

Abstrak

Skripsi ini menganalisis “Peran ICRC Dalam Mengimplementasikan Hukum Humaniter Internasional Pada Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022-2023” dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan bagaimana peran ICRC dalam mengimplementasikan Hukum Humaniter Internasional pada konflik Rusia-Ukraina tahun 2022 - 2023. Serta mengidentifikasi strategi, pendekatan, dan tantangan yang dihadapi ICRC dalam mengimplementasikan Hukum Humaniter Internasional di tengah konflik tersebut. Konflik antara Rusia dan Ukraina telah berlangsung sejak tahun 2014 dan mengalami peningkatan intensitas hingga mencapai puncaknya pada Februari 2022. Pada konflik ini menurut ICRC kedua negara ini telah melanggar empat prinsip yang tercantum dalam Hukum Humaniter Internasional. ICRC memainkan tiga peran penting dalam mengimplementasikan HHI yaitu sebagai inisiatör, fasilitator, dan mediator.

This thesis analyzes "The Role of the ICRC in Implementing International Humanitarian Law in the Russia-Ukraine Conflict in 2022-2023" with the aim of this study is to find out and explain the role of the ICRC in implementing International Humanitarian Law in Russia-Ukraine in 2022-2023. As well as identifying strategies, approaches, and challenges faced by the ICRC in implementing International Humanitarian Law in the midst of the conflict. The conflict between Russia and Ukraine has been going on since 2014 and has increased in intensity until it peaked in February 2022. In this conflict, according to the ICRC, the two countries have violated the four principles stated in International Humanitarian Law. The ICRC plays three important roles in implementing IHL, namely as an initiator, facilitator, and mediator.

Kata Kunci: Peran, ICRC, Hukum Humaniter Internasional, Konflik Rusia-Ukraina.

Keywords: *Role, ICRC, International Humanitarian Law, Russia-Ukraine Conflict.*